

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Setiap negara memiliki tantangan tersendiri dalam memajukan pendidikannya. Banyak faktor yang mempengaruhi cepat atau tidaknya perkembangan pendidikan di suatu negara. Salah satu faktor tersebut adalah kebijakan pendidikan yang ditetapkan sebagai landasan yuridis. Regulasi tentang pendidikan sangat memiliki pengaruh pada perkembangan pendidikan tersebut. Indonesia sebagai negara yang merdeka sejak tahun 1945 mengalami kurang lebih sepuluh kali dalam pergantian kurikulum pendidikan. Tujuan dari pergantian kurikulum tersebut tentu selalu mencari format terbaik dari sistem pendidikan Indonesia, karena pendidikan sangat berperan penting bagi perkembangan Indonesia, baik perkembangan ekonomi atau pun perkembangan sektor lain.

Negara Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi arus global yang drastis. persaingan global harus diterima dan harus dihadapi. Salah satu cara dalam menghadapinya adalah dengan sistem pendidikan yang baik, sehingga menghasilkan generasi dengan handal dan memiliki daya saing yang hebat.

Kondisi Indonesia saat ini benar-benar mengalami tantangan yang besar, yaitu menghadapi tantangan dalam negeri sendiri yang masih bisa dirasakan dengan banyaknya peminat penyebar berita tidak benar. masalah ini sering dilihat pada pemberitaan baik media cetak maupun daring. Masalah ini membuat tingkat produktivitas Indonesia rendah. Tantangan yang tidak kalah pentingnya adalah menghadapi situasi sosial yang sampai saat ini terpecah belah, karena kebiasaan

masyarakat menyebarkan berita tidak baik. Tantangan lain adalah perilaku demokrasi sebagian masyarakat yang kurang baik. Hal ini bisa disaksikan pada produk demokrasi yang hampir setiap tahun selalu dilakukan pesta demokrasi. Namun, pesta demokrasi tidak mampu menghasilkan pemimpin yang baik. dengan demikian dapat dipastikan bahwa pemimpin yang tidak baik tidak akan menghasilkan regulasi yang baik juga.

Berbicara tentang regulasi sudah disinggung pada pembahasan sebelumnya bahwa sejak kemerdekaan Indonesia mengalami banyak perubahan Undang-undang pendidikan. Namun nampaknya sampai saat ini undang-undang tersebut belum juga membawa perubahan yang mendasar pada masyarakat Indonesia. Perubahan yang mendasar tersebut paling tidak ada pada pola pikir dan cara bersikap, karena pola pikir dan cara bersikap merupakan gambaran pendidikan Indonesia.

Pendidikan era sekarang mengalami banyak perubahan yaitu masuknya teknologi dalam perkembangan pendidikan akan semakin mempermudah tujuan pendidikan tersebut. Teknologi saat ini sangat berkembang pesat perkembangan ini terbukti disaat semua orang sudah menggunakan teknologi dalam semua kebutuhan hidupnya, baik dari anak-anak sampai pada orang dewasa dan dari semua kalangan.

Perkembangan zaman mengharuskan semua kehidupan menggunakan teknologi, sehingga teknologi juga dibutuhkan di dunia pendidikan saat ini, digunakan untuk proses pembelajaran maupun pada manajemen pendidikannya.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo sering kali menyampaikan pidatonya pada forum formal, seperti pada saat meresmikan pembukaan Indonesia Industrial summit dan peluncuran making indonesia 4.0 di JCC Senayan Jakarta bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan di era 4.0 semua pekerjaan akan di dominasi oleh robot, Presiden berpesan bahwa sebagai masyarakat tentu harus mengikuti

perkembangan zaman. Teknologi dalam pendidikan sangat diperlukan saat ini. Pendidikan dunia Internasional sangat berkaitan dengan teknologi (widodo, 2019).

Perkembangan teknologi ini dalam dunia pendidikan Indonesia sangat penting, sebagai bukti adalah adanya aktivitas pembelajaran yang selalu melibatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Hampir semua guru disekolah menggunakan media pembelajaran yang berbasis kepada teknologi untuk pembelajaran, karena teknologi dianggap mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar mempunyai peran yang sangat erat dengan proses pembelajaran. Sumber belajar dapat memberi kesempatan orang untuk belajar dengan kemudahan daya aksesnya bagi pembelajar (*learner*). Sumber belajar bermanfaat untuk memperluas kesempatan orang untuk belajar dan dapat juga meningkatkan mutu pendidikan. Sumber belajar yang bermutu dapat meningkatkan proses, hasil belajar, dan mutu pendidikan.

Jenis macam sumber belajar adalah orang, alat, lingkungan, prosedur, dan mekanisme adalah beberapa di antaranya. Konten yang disalurkan melalui *e-learning* merupakan salah satu sumber belajar. *E-learning* didefinisikan sebagai penyampaian konten pembelajaran atau pengalaman belajar secara elektronik menggunakan komputer dan media berbasis komputer (Smaldino, 2005).

Pembelajaran berbasis *e-learning* sudah dimanfaatkan kesemua jenjang Pendidikan. Saat ini perguruan tinggi negeri maupun swasta telah menerapkan perkuliahan yang menggunakan sistem *e-learning* dalam aktivitas pembelajarannya. Salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan program *e-learning* dalam perkuliahan yaitu Universitas Pamulang. Universitas Pamulang merupakan kampus dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 24.945 ribu.

Berdasarkan data hasil pembelajaran *e-learning* di Universitas Pamulang sudah berjalan cukup lama sekitar tahun 2000, sehingga Universitas Pamulang memiliki kelebihan dalam melayani pendidikan perguruan tinggi. Universitas Pamulang sebagai kampus swasta memiliki tantangan tersendiri dalam menerapkan pembelajaran *e-learning* baik yang bersifat teknis seperti kurangnya dukungan fasilitas dan infrastruktur serta minimnya kemampuan dan kompetensi penggunaan oleh dosen dan mahasiswa, sedangkan tantangan non teknis adalah masih adanya anggapan miring akan minimnya tingkat efektivitas pembelajaran *e-learning* terlebih di beberapa daerah yang masih belum terjangkau internet untuk mendukung pembelajaran *e-learning* tersebut. Meskipun demikian Universitas Pamulang memiliki kelebihan tersendiri dalam menerapkan pembelajaran *e-learning* untuk semua mata kuliah yang diatur berdasarkan jadwal yang sudah disusun oleh akademik, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses *web e-learning* dengan mudah dan didukung oleh desain *web e-learning* yang mudah dipahami penggunaan fitur-fiturnya oleh dosen dan mahasiswa karena *e-learning* yang dikembangkan di Universitas Pamulang menggunakan LMS (*Learning Management System*).

E-learning menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pamulang dan dosen untuk melakukan *e-learning* yang sudah di agendakan oleh tim *teaching*. Namun, Universitas Pamulang juga belum maksimal dalam menjalankan pembelajaran *e-learning*, karena proses pembelajaran berbasis *web* sehingga bisa saja kemungkinan menggunakan jasa orang lain dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Mahasiswa Universitas Pamulang kurang lebih 65% sudah bekerja tidak menutup kemungkinan hal tersebut terjadi pada pelaksanaan pembelajaran *e-learning*.

Salah satu mata kuliah di Universitas Pamulang yang memanfaatkan *e-learning* adalah Pengantar Manajemen. Hasil wawancara dengan dosen pengampu diperoleh data

bahwa mahasiswa kurang aktif, cenderung pasif dalam pembelajaran *e-learning*. Hasil belajar dengan menggunakan *e-learning* tidak sesuai dengan harapan. Mahasiswa pada saat selesai belajar dengan *e-learning* ditanya oleh dosen tentang topik yang dibahas dalam *e-learning* tersebut, mahasiswa tidak dapat menjawab, artinya mahasiswa tidak memahami materi. Mahasiswa belajar dengan *e-learning* ternyata hanya menyalin dari referensi google. Kondisi ini terjadi karena tidak ada pengawasan. Dosen hanya menerima laporan hasil *e-learning* saja belum bisa membuktikan apakah benar mahasiswa yang bersangkutan melakukan *e-learning* tersebut.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain, diantaranya penelitian berjudul “Pengaruh Pengaplikasian *E-learning* Terhadap Hasil Belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mahasiswa keamanan komputer, Fasilkom, Universitas Lancang Kuningan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaplikasian *e-learning* mempengaruhi terhadap hasil belajar yang cukup baik dan efisien (Taslim, Toresa, & Syahtriatna, 2017).

Penelitian dengan judul *The Effects Of The Use Of E-Learning On The Learning Motivation And achievement In Mathematics Of The Students Of SD Negeri Tahunan Yogyakarta*. Penelitian ini meneliti pengaruh motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan memanfaatkan pembelajaran *e-learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan *e-learning* meningkat, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Ibrahim, Suardiman, & Yogyakarta, 2014).

Penelitian dengan judul Keefektifan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy Purwakerto). Hasil penelitian menjelaskan bahwa *e-learning* sebagai media pembelajaran termasuk dalam kategori efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,57% (Hanum, 2013).

Penelitian dengan judul Pemanfaatan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di Universitas Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran cukup baik dengan presentasi sebesar 60% (Agustina, 2015).

Berdasarkan fakta-fakta dalam *e-learning* di Universitas Pamulang, serta hasil kajian penelitian yang relevan tersebut, maka penelitian tentang “Pemanfaat *e-learning* berbasis *web* pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen di Universitas Pamulang” menarik untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan kepada pemanfaatan *e-learning* berbasis *web* pada mata kuliah Pengantar Manajemen di Universitas Pamulang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi lingkungan Universitas Pamulang dalam mendukung pembelajaran berbasis *e-learning*?
2. Apakah telah ada kesesuaian antara rancangan pembelajaran *e-learning* berbasis *web* dengan pelaksanaannya di mata kuliah Pengantar Manajemen di Universitas Pamulang?
3. Bagaimanakah pemanfaatan *e-learning* berbasis *web* pada mata kuliah Pengantar Manajemen di Universitas Pamulang?

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum kegunaan dari penelitian ini untuk memperoleh data yang utuh dan lengkap tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *web* pada mata kuliah Pengantar Manajemen di Universitas Pamulang. Secara teoritis, peneliti akan menghasilkan informasi untuk dasar pengembangan teori atau konsep tentang pemanfaatan *e-learning* yang efektif dan efisien, sehingga memperkaya khasanah pengetahuan pembelajaran secara daring. Secara praktis, khususnya di Universitas Pamulang dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan informasi, kepada:

1. Pihak pengambil keputusan dalam penyelenggaraan pembelajaran dengan *e-learning*, yaitu: (a) Rektor atau pimpinan Universitas menjadi masukan untuk pengembangan program pembelajaran *e-learning* kedepannya; dan (b) Dekan maupun Ketua Program Studi sebagai penyelenggara pembelajaran *e-learning* dapat melengkapi sarana prasarana demi optimalnya pemanfaatan *e-learning*;
2. Dosen sebagai pengguna dapat memanfaatkan informasi hasil dari penelitian ini untuk peningkatan mutu pelaksanaan pembelajaran;
3. Mahasiswa sebagai pengguna dapat memanfaatkan informasi hasil penelitian ini untuk peningkatan mutu belajar menggunakan *e-learning*;
4. Peneliti lain untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk melaksanakan penelitian lanjutan; dan
5. Program Studi Teknologi Pendidikan untuk informasi dan refleksi praktik keilmuan Teknologi Pendidikan untuk peningkatan pembelajaran di abad 21.